



Analisis Pengaruh Kinerja Ekonomi, Pengungkapan Kinerja Sosial dan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan

Analysis of the Effect of Economic Performance, Disclosure of Social and Environmental Performance on Firm Value

¹⁾ Benita Nur Fajriyah, ²⁾ Hotman Tohir Pohan

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Indonesia

*Email: : ¹⁾ <mailto:aisyani023002008054@std.trisakti.ac.id>, ²⁾ hotman.tohir@trisakti.ac.id

*Correspondence: ¹⁾ Benita Nur Fajriyah

DOI:

10.36418/comserva.v2i07.408

Histori Artikel

Diajukan : 01-11-2022

Diterima : 10-11-2022

Diterbitkan : 17-11-2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja ekonomi, pengungkapan kinerja sosial dan lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan leverage dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021 dengan total sampel sebanyak 36 sampel yang didapatkan dari metode purposive sampling. Jenis data dari penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Peneliti melakukan pengujian melalui uji statistik deskriptif, analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas, yaitu kinerja ekonomi, pengungkapan kinerja sosial, dan pengungkapan kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Kinerja Ekonomi; Pengungkapan Kinerja Sosial; Pengungkapan Kinerja Lingkungan; Nilai Perusahaan; Leverage; Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of economic performance, disclosure of social and environmental performance on firm value with leverage and firm size as control variable. The population used in this research are mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2021 with total sample of 36 samples obtained from the purposive sampling method. The type of data from this research is secondary data that derived from company's annual reports and sustainability reports. The researcher conducted the test through descriptive statistical tests, multiple regression analysis, classical assumption tests, and research hypothesis testing. The results of this research is indicate that economic performance, disclosure of social performance, and disclosure of environmental performance have a positive effect on firm value.

Keywords: Economic Performance; Disclosure of Social Performance; and Disclosure of Environmental Performance; Firm Value; Leverage; Firm Size

PENDAHULUAN

Menurut (Swastiwi et al., 2017), dalam masyarakat yang majemuk, segala langkah kehidupan berkisar pada usaha pencaharian nafkah. Oleh karena itu, hingga saat ini pemerintah masih sangat membutuhkan perusahaan sektor pertambangan sebagai penunjang penerimaan negara. Per 10

Desember 2021, perusahaan sektor pertambangan berkontribusi sebesar Rp70,05 triliun dalam Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) atau 179,14% dari target 2021. Angka tersebut merupakan pencapaian tertinggi untuk realisasi PNBP dari perusahaan sektor minerba sejauh ini (CNBC Indonesia, 2021).

Tingginya nilai kontribusi perusahaan sektor pertambangan terhadap penerimaan negara, salah satunya disebabkan oleh adanya lonjakan harga komoditas pertambangan, khususnya batu bara (Artiani & Sari, 2019). Untuk memperkirakan prospek suatu perusahaan, pertumbuhan profitabilitas menjadi salah satu indikator yang penting (Safrida, 2014). Wilayah dan Jay (2016) mengungkapkan bahwa profitabilitas pun dapat berpengaruh secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh sebab itu, analisis terkait rasio profitabilitas, yakni dalam hal ini return on sales (ROS), menjadi representasi atas penilaian kinerja ekonomi dalam penelitian ini.

Orientasi perusahaan diharapkan tidak hanya mengenai keuntungan atau profit. John Elkington (1994) mengemukakan konsep *Triple Bottom Line* atau 3Ps yang menjelaskan bahwa perusahaan dapat meraih titik berkelanjutan dengan menerapkan tiga aspek, yaitu people, planet, dan profit pada kegiatan usahanya. Keseimbangan dari ketiga aspek tersebut dapat menunjang keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Adapun upaya yang dapat dilakukan adalah melalui rangkaian kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR).

Peran serta dari perusahaan sektor pertambangan di perekonomian Indonesia tidak menampilkan adanya dampak negatif yang ditimbulkan dari aktivitas pertambangan. Limbah tambang dinilai dapat berpengaruh pada kualitas air, udara, tanah, maupun makhluk hidup lainnya yang berada di sekitar area operasional tambang (Said & Yudo, 2021). Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Geologi, Mineral, dan Batubara (2017) mengatakan bahwa aktivitas pertambangan sebagian besar memicu kerusakan sosial dan lingkungan, serta tidak bersifat berkelanjutan (Risal et al., 2017). Tingginya kerugian lingkungan yang tidak diantisipasi dimungkinkan dapat menutupi besarnya nilai kontribusi perusahaan tambang dalam penerimaan negara (Utami, 2019).

Sebagai contoh, tercemarnya Sungai Santan dan Palakan, Kalimantan Timur, akibat dari aktivitas tambang PT Indominco Mandiri (IMM) pada tahun 2021. PT IMM diduga telah melanggar standar kualitas air dan limbah sehingga memusnahkan biota endemik sungai, serta meningkatkan intensitas banjir. Hal tersebut tentunya mengundang kekhawatiran masyarakat terkait risiko dampak lingkungan dan juga keselamatan jiwanya.

Perusahaan sektor pertambangan dapat meminimalisasi pandangan negatif terkait dampaknya melalui pelaksanaan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan, baik karyawan maupun masyarakat, dan juga lingkungan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 Pasal 74 Bab V, perusahaan wajib melakukan tanggung jawab sosial, apabila kegiatan usahanya bersinggungan langsung dengan sumber daya alam.

Selain uraian kinerja keuangan perusahaan yang bisa dilihat dalam laporan keuangan, detail pembahasan mengenai aktivitas CSR yang terdiri dari kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan juga dapat dilaporkan dalam laporan keberlanjutan atau sustainability report sebagai bentuk transparansi dan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan. Terdapat beberapa standar pelaporan, baik nasional maupun internasional, yang dapat dimanfaatkan perusahaan sebagai pedoman dalam menyusun laporan keberlanjutan, misalnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51 Tahun 2017 dan Global Reporting Initiative (GRI) Standards yang diakui paling sering digunakan secara global.

Dengan adanya laporan keberlanjutan, kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan dapat diukur, dipahami, dan dikomunikasikan guna menentukan tujuan dan mencari perubahan pengelolaan yang lebih efektif (GRI, 2017). Keseriusan perusahaan maupun pihak

manajemen dalam berkomitmen untuk menyusun informasi laporan keberlanjutan juga dapat memengaruhi citra perusahaan bagi publik. Penelitian ini juga menambahkan leverage dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol untuk mengendalikan pengaruh terhadap nilai perusahaan (Selfiyan, 2021).

Dengan mempertimbangkan pentingnya kinerja ekonomi dan juga pengungkapan kinerja sosial dan lingkungan atas perusahaan sektor pertambangan yang memiliki risiko dampak yang tinggi, penelitian ini ingin mengetahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan dengan leverage dan ukuran perusahaan sebagai variabel control (Mariani & Suryani, 2021). Oleh sebab itu, penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Kinerja Ekonomi, Pengungkapan Kinerja Sosial dan Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Leverage dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol”.

METODE

Rancangan Penelitian

Sifat dari penelitian ini adalah pengujian hipotesis yang bertujuan untuk menjawab permasalahan penelitian. Adapun permasalahan yang ingin dibuktikan dalam penelitian ini, yaitu menguji pengaruh kinerja ekonomi, pengungkapan kinerja sosial dan lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan leverage dan ukuran perusahaan sebagai variabel control (Loekito & Setiawati, 2021). Data yang diuji dalam penelitian ini berasal dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 sampai 2021.

Variabel dan Pengukuran

Penelitian ini memerlukan variabel sebagai objek yang diteliti, konsep, indikator, satuan ukuran, dan skala pengukuran yang dipahami. Selain itu, variabel juga dibutuhkan agar memudahkan pengertian dan menyamakan persepsi. Peneliti menggunakan tiga variabel bebas (*independent*), yaitu kinerja ekonomi berupa *return on sales*, pengungkapan kinerja sosial, dan pengungkapan kinerja lingkungan; satu variabel terikat (*dependent*), yaitu nilai perusahaan; dan dua variabel kontrol (*control*), yaitu *leverage* dan ukuran perusahaan.

Tabel 1. Pengukuran Variabel

No	Variabel	Indikator
1	Nilai Perusahaan	$Tobin's Q = \frac{Market Value Equity + Debt}{Book Value Equity + Debt}$ <p><i>Market Value Equity</i> (MVE) = nilai pasar ekuitas <i>Debt</i> = nilai buku dari total utang</p>
2	Kinerja Ekonomi (<i>Return on Sales</i>)	$ROS = \frac{Laba Bersih}{Penjualan} \times 100\%$ <p>ROS = <i>return on sales</i> atau tingkat pengembalian penjualan</p>
3	Pengungkapan Kinerja Sosial	$SoDI = \frac{n}{k}$ <p>SoDI = <i>Social Disclosure Index</i> n = jumlah indikator yang diungkapkan perusahaan k = jumlah indikator yang diharapkan</p>
4	Pengungkapan Kinerja Lingkungan	$EnDI = \frac{n}{k}$ <p>EnDI = <i>Environmental Disclosure Index</i></p>

	n = jumlah indikator yang diungkapkan perusahaan	
	k = jumlah indikator yang diharapkan	
5	<i>Leverage</i>	$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$
6	Ukuran Perusahaan	$Size = LN (Total\ Asset)$
	<i>LN = Log Natural</i>	

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai uji hubungan antarvariabel. Persamaan dari regresi linier berganda dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : Nilai Perusahaan
- α : Konstanta
- β : Koefisiensi regresi
- X1 : Kinerja Ekonomi (Return on Sales)
- X2 : Pengungkapan Kinerja Sosial (SoDI)
- X3 : Pengungkapan Kinerja Lingkungan (EnDI)
- X4 : Leverage
- X5 : Ukuran Perusahaan
- ε : Error term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Tabel 2. Jumlah Populasi dan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut dari tahun 2018 hingga 2021	46
2	Perusahaan sektor pertambangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan keberlanjutan pada situs resmi perusahaan berturut-turut dari tahun 2018 hingga 2021	(36)
3	Perusahaan sektor pertambangan yang tidak menerbitkan laporan keberlanjutan dengan acuan GRI Standards berturut-turut dari tahun 2018 hingga 2021	(1)
4	Jumlah perusahaan yang digunakan untuk penelitian	9
Jumlah sampel selama 4 tahun (2018-2021)		36

Berdasarkan 36 Sampel tersebut, peneliti melakukan pengujian-pengujian yang meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis penelitian. Data yang digunakan dalam analisis didasarkan pada hasil pengukuran variabel-variabel penelitian yang terdapat pada lampiran.

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Ekonomi	36	0,006	0,427	0,1062	0,09130
Pengungkapan Kinerja Sosial	36	0,075	0,800	0,4069	0,20456
Pengungkapan Kinerja Lingkungan	36	0,125	0,813	0,4592	0,19592
Nilai Perusahaan	36	0,756	5,274	1,4535	0,94226
Leverage	36	0,145	24,849	1,9845	4,28868
Ukuran Perusahaan	36	13,180	22,164	16,8259	2,81159

Berdasarkan tabel 3., Kinerja Ekonomi memiliki nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 0,43; Pengungkapan Kinerja Sosial memiliki nilai minimum 0,07 dan nilai maksimum 0,80; Pengungkapan Kinerja Lingkungan memiliki nilai minimum 0,12 dan nilai maksimum 0,81; Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum 0,76 dan nilai maksimum 5,27; *Leverage* memiliki nilai minimum 0,14 dan nilai maksimum 24,85; dan Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum 13,18 dan nilai maksimum 22,16 dengan rata-rata tertinggi senilai 16,82. Standar deviasi *Leverage* memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan rata-ratanya, yaitu 4,29. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Leverage* memiliki data yang paling bervariasi dari variabel lainnya.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov (K-S) menunjukkan nilai signifikansi hasil pengujian yang nilainya lebih besar dari 0,05 ($0,05 < 0,120$). Selain itu, berdasarkan analisis grafik P-Plot, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang akan digunakan sebagai hipotesis penelitian telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Autokorelasi

Pengujian ini menggunakan uji Durbin-Watson (*DW test*) untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi. Berdasarkan tabel pada signifikansi 5%, dengan jumlah sampel 36 dan jumlah variabel independen 3 ($k=3$), maka tabel Durbin-Watson akan memberikan nilai *du* sebesar 1,6539. Oleh karena nilai *dw* sebesar 2,297 lebih besar dari batas atas (*du*) sebesar 1,6539 dan kurang dari 4-*du* ($4-1,6539=2,3461$), dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

3. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai $VIF < 10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Selain itu, nilai *tolerance* juga menunjukkan nilai lebih besar dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antarvariabel independen tersebut.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Kesimpulan
Kinerja Ekonomi	1,592	Tidak ada multikolinearitas
Pengungkapan Kinerja Sosial	1,757	Tidak ada multikolinearitas
Pengungkapan Kinerja Lingkungan	2,319	Tidak ada multikolinearitas
Leverage	1,989	Tidak ada multikolinearitas
Ukuran Perusahaan	1,641	Tidak ada multikolinearitas

4. Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan semua variabel memiliki nilai sig. lebih besar dari 0,05. Selain itu, berdasarkan analisis grafik Scatterplot, dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terkendala heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig.	Kesimpulan
Kinerja Ekonomi	0,679	Tidak terdapat heteroskedastisitas
Pengungkapan Kinerja Sosial	0,174	Tidak terdapat heteroskedastisitas
Pengungkapan Kinerja Lingkungan	0,110	Tidak terdapat heteroskedastisitas
Leverage	0,461	Tidak terdapat heteroskedastisitas
Ukuran Perusahaan	0,075	Tidak terdapat heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini melihat arah dan signifikansi pengaruh dari variabel independen dan kontrol terhadap variabel dependen untuk menguji hipotesis. Berikut merupakan hasil analisis linier berganda:

Tabel 6. Ringkasan Hasil Analisis Linear Berganda

Variabel	Prediksi Arah	Unstandardized Coefficients (B)	t	Sig. One Tailed	Kesimpulan
Kinerja Ekonomi	(+)	0,842	3,873	0,002	H ₁ diterima
Pengungkapan Kinerja Sosial	(+)	0,693	2,004	0,027	H ₂ diterima
Pengungkapan Kinerja Lingkungan	(+)	0,827	2,098	0,023	H ₃ diterima
Leverage	(+)	0,103	2,378	0,012	
Ukuran Perusahaan	(+)	0,236	3,934	0,000	
Konstanta		2,687			
Adj. R Square		0,318			
F Hitung		4,262			

Berdasarkan pada tabel 6, maka persamaan linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,687 + 0,842X_1 + 0,693X_2 + 0,827X_3 + 0,103X_4 + 0,236X_5$$

Analisis Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi dilakukan untuk melihat kesesuaian model atau seberapa besar kemampuan variabel bebas dan variabel kontrol dalam menjelaskan variabel terikatnya. Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa nilai adjusted R² sebesar 0,318. Artinya, bahwa variasi dari variabel

independen (Kinerja Ekonomi, Pengungkapan Kinerja Sosial, dan Pengungkapan Kinerja Lingkungan) dan variabel kontrol (*Leverage* dan Ukuran Perusahaan) mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen (Nilai Perusahaan) sebesar 31,8%, sedangkan sisanya 68,2% varians variabel terikat yang dijelaskan oleh faktor lain.

Uji F

Tabel 6 menunjukkan nilai sig. dari F sebesar 0,005 di mana nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($\alpha=0,05$) dan F_{hitung} sebesar 4,262 > F_{tabel} sebesar 2,90, jadi dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat kepercayaan 95%. Semua variabel secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Herawaty, 2008).

Pengujian Hipotesis

1. Kinerja Ekonomi memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) dan nilai *unstandardized beta* 0,842 dengan arah Positif dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,873 > 2,0369$). Maka dapat disimpulkan bahwa **H₁ diterima**, hal ini berarti variabel Kinerja Ekonomi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
2. Pengungkapan Kinerja Sosial memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,027 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,027 < 0,05$) dan nilai *unstandardized beta* 0,693 dengan arah Positif dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,004 > 2,0369$). Maka dapat disimpulkan bahwa **H₂ diterima**, hal ini berarti variabel Pengungkapan Kinerja Sosial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
3. Pengungkapan Kinerja Lingkungan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,023 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,023 < 0,05$) dan nilai *unstandardized beta* 0,827 dengan arah Positif dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,098 > 2,0369$). Maka dapat disimpulkan bahwa **H₃ diterima**, hal ini berarti variabel Pengungkapan Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
4. *Leverage* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,012 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,012 < 0,05$) dan nilai *unstandardized beta* 0,103 dengan arah Positif dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,378 > 2,0369$). Hal ini berarti variabel *Leverage* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
5. Ukuran Perusahaan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai *unstandardized beta* 0,236 dengan arah Positif dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,934 > 2,0369$). Hal ini berarti variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (Mudjijah et al., 2019).

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Kinerja Ekonomi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa Kinerja Ekonomi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Kesimpulan ini sesuai dengan hasil penelitian Widyananto *et al.* (2017) yang menyimpulkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh *return on sales* dari perusahaan sub sektor pertambangan batu bara periode 2013-2016. Akan tetapi, berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Boentoro dan Pantouw (2015). Dalam penelitian tersebut, *return on sales* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham sebagai cerminan nilai perusahaan.

Pengaruh Pengungkapan Kinerja Sosial Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa Pengungkapan Kinerja Sosial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (Pohan & Dwimulyani, 2017). Kesimpulan ini sesuai dengan hasil penelitian penelitian (Pratama et al., 2020). (2019) yang mencatat bahwa pengungkapan *sustainability reporting* dimensi sosial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Pujiningsih, n.d.). Penyampaian laporan keberlanjutan mengenai kinerja sosial dianggap memiliki keunggulan kompetitif

bagi perusahaan. Akan tetapi, penelitian Pujiningsih (2018) menyatakan bahwa pengungkapan informasi dimensi sosial pada *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengungkapan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa Pengungkapan Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (Maryanti & Fithri, 2017) . Kesimpulan ini sesuai dengan hasil penelitian Natalia dan Soenarno (2021) yang mengatakan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan dalam laporan keberlanjutan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Khairiyani et al., 2019) . Akan tetapi, terdapat perbedaan hasil analisis dalam penelitian Cicilia (2018) yang mengemukakan bahwa kinerja lingkungan pada laporan keberlanjutan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan sampel berasal dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai pengaruh kinerja ekonomi, pengungkapan kinerja sosial, pengungkapan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan leverage dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2021, antara lain (1) Kinerja Ekonomi (return on sales) memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. (2) Pengungkapan Kinerja Sosial memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. (3) Pengungkapan Kinerja Lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Artiani, L. E., & Sari, C. U. P. (2019). Pengaruh variabel makro dan harga komoditas tambang terhadap harga saham sektor pertambangan di indeks saham syariah Indonesia (ISSI). *Jurnal Ekonomika*, 10(2), 1–10. <https://doi.org/10.35334/jek.v10i2.763>
- Herawaty, V. (2008). Peran praktek corporate governance sebagai moderating variable dari pengaruh earnings management terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 97–108. <https://doi.org/10.9744/jak.10.2.PP.%2097-108>
- Khairiyani, K., Mubyarto, N., Mutia, A., Zahara, A. E., & Habibah, G. W. I. A. (2019). Kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan serta implikasinya terhadap nilai perusahaan. *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research*, 3(1), 41–62. <https://doi.org/10.30631/iltizam.v3i1.248>
- Loekito, V., & Setiawati, L. W. (2021). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Kontrol Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2019. *Balance: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 18(1), 1–26. <https://doi.org/10.25170/balance.v18i1.2289>
- Mariani, D., & Suryani, S. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 235–244. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.497>
- Maryanti, E., & Fithri, W. N. (2017). Corporate social responsibilty, good corporate governance, kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan dan pengaruhnya pada nilai perusahaan. *Journal of Accounting Science*, 1(1), 21–37. <https://doi.org/10.21070/jas.v1i1.773>
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56. <https://doi.org/10.36080/jak.v8i1.839>
- Pohan, C. D., & Dwimulyani, S. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 4(1), 37–54. <https://doi.org/10.25105/jmat.v4i1.4986>
- Pratama, M. F. G. P., Purnamawati, I., & Sayekti, Y. (2020). Analisis pengaruh kinerja lingkungan dan pengungkapan sustainability reporting terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17(2), 110–122. <https://doi.org/10.19184/jauj.v17i2.12517>
- Pujiningsih, V. D. (n.d.). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 579–594. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.22841>
- Risal, S., Paranoan, D. B., & Djaja, S. (2017). Analisis dampak kebijakan pertambangan terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Makroman. *Jurnal Administrative Reform*, 1(3), 516–530. <https://doi.org/10.52239/jar.v1i3.482>
-

Safrida, E. (2014). Profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 289–299. <https://doi.org/10.17509/jrak.v2i1.6582>

Said, N. I., & Yudo, S. (2021). Status Kualitas Air di Kolam Bekas Tambang Batubara di Tambang Satui, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 22(1), 48–57. <https://doi.org/10.29122/jtl.v22i1.3900>

Selfiyan, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening (Studi empiris pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2019). *ECo-Buss*, 4(1), 10–28. <https://doi.org/10.32877/eb.v4i1.213>

Swastiwi, A. W., Nugraha, S. A., & Purnomo, H. (2017). *Lintas sejarah perdagangan timah di Bangka Belitung abad 19-20*. Direktorat Jenderal Kebudayaan.

Utami, Y. R. (2019). *Analisis aktivitas Corporate Social Responsibility berdasarkan topik material, GRI Standards, GRI-G4 sektor pertambangan dan Sustainable Development Goals: studi kasus pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI dan menerbitkan laporan keberlanjutan tah*.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).